

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 27 April 2018 : Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
- 04 Mei 2018 : Team FA PI (Bpk. Goe Mudji Basuki)
- 11 Mei 2018 : Team FA GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 18 Mei 2018 : Team FA WK (Bpk. Didiek Budihardjo)
- 25 Mei 2018 : Team FA MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 01 Juni 2018 : LIBUR

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Tempat Main Hall Graha Nginden

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari:

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880

Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 16

Tgl : 23 April 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

TOKOH-TOKOH IMAN (6)

IMAN MUSA (1)

Pada dasarnya kebanyakan orang ingin hidupnya enak terus, tidak ada penderitaan, tetapi dalam kenyataannya, hidup manusia tidak selalu enak, kadang-kadang mengalami sukacita, kadang-kadang mengalami dukacita bahkan ada yang mengalami penderitaan yang berturut-turut, masalah yang satu belum selesai sudah datang masalah yang lain. Orang mengalami penderitaan bisa karena kesalahannya sendiri, bisa juga karena melakukan kehendak Allah seperti apa yang sudah terjadi pada Tuhan Yesus di mana Ia mau mengorbankan diriNya di kayu salib, karena kehendak Bapa untuk menebus dosa manusia. Dalam kitab 1 Petrus dikatakan:

Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung. Sebab dapatkah disebut pujian, jika kamu menderita pukulan karena kamu berbuat dosa? Tetapi jika kamu berbuat baik dan karena itu kamu harus menderita, maka itu adalah kasih karunia pada Allah. Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya. (1 Petrus 2:19-21). Kalau kita menderita karena kesalahan sendiri, itu sepantasnya, tetapi kalau kita menderita karena melakukan kehendak Allah, itu adalah kasih karunia, karena Tuhan akan memberikan upah kepada orang-orang yang menderita karena melakukan kehendakNya. Di dalam Alkitab ada satu tokoh yang menderita karena melakukan kehendak Alla, yaitu Musa di mana ia seharusnya bisa hidup dengan enak di Mesir, menikmati kelimpahan yang luar biasa, karena ia diangkat menjadi anak dari putri Firaun, tetapi karena Musa lebih mengasihi Allahnya yaitu dengan membela umatNya Israel, sehingga ia harus lari meninggalkan Mesir. Karena itu di bawah ini kita akan belajar mengenai iman dari Musa:

1. Karena iman Musa menolak disebut anak puteri Firaun

Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut anak puteri Firaun, karena ia lebih suka menderita sengsara dengan umat Allah dari pada untuk sementara menikmati kesenangan dari dosa. (Ibrani 11:24-25)

- ❖ Beberapa orang berusaha dengan keras untuk mengejar jabatan yang tinggi bahkan mempertaruhkan segala-galanya demi jabatan tersebut. Karena demi jabatan, ada orang yang menggunakan uang suap dan ada juga yang menggunakan kuasa gelap. Ada beberapa orang yang karena mendapat tawaran jabatan yang tinggi, ia berani meninggalkan iman kepercayaannya kepada Tuhan Yesus. Tetapi kalau kita baca pada ayat di atas berbeda sekali, di mana Musa menolak jabatan yang tinggi, yaitu sebagai anak puteri Firaun dan bersedia menderita sengsara bersama-sama dengan umat Allah. Musa lebih memilih berkenan di hadapan Allah dari pada jabatan sebagai anak puteri Firaun.
- ❖ Seringkali tantangan hidup yang berat membuat orang gampang tergiur tawaran jabatan yang tinggi dan seringkali ada syarat yang diberikan bila mau menerima jabatan tersebut, di sinilah kita sebagai anak-anak Tuhan harus benar-benar memegang kebenaran akan firman Tuhan, dan bila syarat yang diberikan bertentangan dengan firman Tuhan hendaklah kita menolaknya. Percayalah bahwa Tuhan bisa mengangkat taraf hidup kita dengan cara yang benar, sehingga membawa kemuliaan bagi nama Tuhan.
- ❖ Marilah kita mengambil teladan dari Musa, di mana ia berani mengorbankan jabatan yang tinggi yaitu sebagai anak puteri Firaun demi kasihnya kepada Allahnya dan juga demi kasihnya kepada umat Allah.

2. Karena iman Musa menolak kekayaan Mesir

Ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada semua harta Mesir, sebab pandangannya ia arahkan kepada upah. Karena iman maka ia telah meninggalkan Mesir dengan tidak takut akan murka raja. Ia bertahan sama seperti ia melihat apa yang tidak kelihatan. (Ibrani 11:26-27)

- ❖ Sepintas mungkin kita bisa mengatakan bahwa Musa melakukan sebuah kebodohan, sebab di Mesir ia bisa menikmati kekayaan yang luar biasa, tetapi ia lebih memilih meninggalkan Mesir. Musa lebih memilih Allah sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada semua harta Mesir. Hati Musa lebih melekat pada Allahnya daripada harta kekayaan. Ini tidaklah mudah kalau orang itu tidak punya hati yang sungguh-sungguh mengasihi Allah.
- ❖ Kalau orang mengasihi kekayaan lebih dari pada mengasihi Allah, biasanya cinta akan uang akan menguasai orang ini, sehingga orang ini akan banyak melakukan kejahatan seperti yang dikatakan dalam kitab 1 Timotius :
Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka. (1 Timotius 6:10)

- ❖ Tuhan Yesus juga memberi peringatan kepada orang kaya, bahwa orang kaya sukar untuk masuk kerajaan sorga. Kita diberkati untuk menjadi saluran berkat bagi orang lain. Tidak ada gunanya kalau kita kaya di muka bumi ini saja, tetapi kita tidak kaya di hadapan Tuhan. Sehingga kelak kita tidak beroleh bagian dalam kerajaannya.
- ❖ Marilah kita mengikuti teladan dari Musa yaitu mengasihi Allah lebih dari pada kekayaan (uang), sehingga kelak kita diperkenankan masuk dalam kerajaan sorga.

3. Karena iman Musa berangkat membebaskan Israel.

Jadi sekarang, pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umat-Ku, orang Israel, keluar dari Mesir." (Keluaran 3:10)

- ❖ Musa berangkat untuk membebaskan bangsa Israel tidaklah mudah, sebab ia harus menghadap Firaun penguasa Mesir, sedangkan Musa tidak mempunyai pasukan untuk membebaskan bangsa Israel. Musa bersama-sama dengan Harun datang untuk membebaskan bangsa Israel dengan iman percaya, bahwa Allah yang mengutus mereka akan melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib untuk membebaskan bangsa Israel.
- ❖ Kita harus belajar percaya kepada Allah seperti Musa, sehingga ia berani berangkat membebaskan bangsa Israel tanpa pasukan, tetapi dengan iman percayanya kepada Allah.
- ❖ Percayalah kepada Allah maka Allah akan bertindak.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

**MATAKU TERTUJU PADAMU
SEG'NAP HIDUPKU, KUS'RAHKAN PADAMU
BIMBING AKU, MASUK RENCANAMU
TUK MEMBESARKAN, K'RAJANMU**

**REF :
KU MAU MENGIKUTI
KEHENDAKMU YA BAPA
KU MAU S'LALU
MENYENANGKAN HATIMU**

Kesimpulan

Karena iman Musa menolak disebut anak puteri Firaun serta menolak kekayaan Mesir dan dengan iman berangkat membebaskan bangsa Israel dari penindasan bangsa Mesir.

Ayat Hafalan

Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung. (1 Petrus 2:19)

Ayat Hafalan Minggu lalu

Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. (Ibrani 11:6)